BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial distress*, *growth opportunities*, struktur kepemilikan, dan profitabilitas terhadap *prudence accounting* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial distress* tidak berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *prudence accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kesulitan keuangan perusahaan tidak selalu mempengaruhi penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan tetap berupaya menyajikan laporan keuangan secara wajar untuk menjaga kepercayaan investor dan kreditor.
2. *Growth opportunities* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Semakin besar peluang pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi tingkat kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dilakukan untuk menjaga transparansi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, semakin tinggi kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan karena manajemen ikut merasakan dampak dari setiap keputusan yang diambil.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Keberadaan investor institusional dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap manajemen sehingga mendorong penyusunan laporan keuangan yang lebih konservatif, transparan, dan dapat dipercaya.
5. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh masyarakat umum,

semakin besar tuntutan terhadap transparansi informasi keuangan. Kondisi ini mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan agar tetap memperoleh kepercayaan investor.

6. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *prudence accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan. Penerapan prinsip kehati-hatian dilakukan untuk menjaga reputasi perusahaan serta meningkatkan kepercayaan investor dan pihak terkait lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *prudence accounting*, perusahaan diharapkan tetap mampu menjaga stabilitas keuangan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan. Perusahaan disarankan meningkatkan pengelolaan arus kas, mengendalikan tingkat utang, serta melakukan evaluasi kondisi keuangan secara berkala agar kondisi *financial distress* dapat diminimalkan dan operasional perusahaan tetap berjalan dengan baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh dan signifikan terhadap *prudence accounting*, perusahaan diharapkan terus meningkatkan peluang pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan penjualan dan kinerja operasional secara berkelanjutan. Perusahaan disarankan melakukan perencanaan investasi yang tepat, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menjaga stabilitas keuangan agar pertumbuhan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam laporan keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh dan signifikan terhadap *prudence accounting*,

perusahaan diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan agar manajemen lebih bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Perusahaan disarankan meningkatkan pengawasan internal dan mendorong manajemen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan tetap terjaga.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh dan signifikan terhadap *prudence accounting*, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan peran investor institusional dalam mengawasi kebijakan perusahaan. Perusahaan disarankan memperkuat mekanisme pengawasan dan meningkatkan transparansi laporan keuangan agar investor institusional dapat menjalankan fungsi monitoring secara optimal sehingga *prudence accounting* dapat berjalan dengan baik.
5. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh dan signifikan terhadap *prudence accounting*, perusahaan diharapkan mampu menjaga kepercayaan investor publik melalui penyajian laporan keuangan yang transparan dan andal. Perusahaan disarankan meningkatkan keterbukaan informasi keuangan serta menjaga kualitas pelaporan keuangan agar pengawasan dari investor publik dapat berjalan dengan baik dan penerapan *prudence accounting* semakin optimal.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *prudence accounting*, perusahaan diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba secara optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan. Perusahaan disarankan meningkatkan efisiensi operasional, memaksimalkan penggunaan aset, serta menjaga stabilitas pendapatan agar profitabilitas perusahaan tetap baik dan laporan keuangan yang disajikan lebih kredibel.
7. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi *prudence accounting*, seperti *leverage*, ukuran perusahaan, *corporate governance*, risiko litigasi, dan intensitas modal.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan objek penelitian pada sektor lain dan memperpanjang periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih luas dan akurat. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda untuk mengetahui kemungkinan adanya faktor lain yang mempengaruhi hubungan *financial distress* dan *growth opportunities* terhadap *prudence accounting*.